

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alquran merupakan kumpulan pesan- pesan berasal dari Allah Swt yang diturunkan melalui malaikat kepada Nabi Muhammad Saw berbentuk kitab suci umat islam. Alquran memuat perintah, larangan, bahkan sebagai pedoman yang ditujukan kepada seluruh umat manusia. Dalam Alquran terdiri dari 114 surah, termasuk surah Al-Baqarah yang terdapat pada surah ke-2. Surah Al-Baqarah merupakan surah *Madaniyyah*. Surah tersebut terdiri dari 286 ayat. Dalam surah Al-Baqarah terdapat tafsir yang membahas mengenai jihad. Berbagai hal banyak tema yang menggambarkan mengenai jihad, tidak hanya sebagai perang (*Qital*).

At-Taubah merupakan golongan surah *Madaniyyah*. Surah ini merupakan surah ke-9 yang turun pada tahun 9H. At-Taubah terdiri dari 129 ayat. At-Taubah dalam Arab (*At-Tawbah*) memiliki tema pengampunan, karena dalam Surah ini, At-Taubah disebut berulang kali. Bahkan, surah ini dinamakan dengan (*Bara'ah*) yang memiliki tema 'berlepas diri', maksudnya pemutusan perhubungan. Berbeda dengan surah yang lain, pada surah At-Taubah sendiri tidak diawali dengan kalimat basmallah terlebih dahulu. Surah ini mempertegas pemutusan hubungan dengan orang-orang kafir sehingga pada awal surah ini tidak terdapat kalimat basmallah sebagai awal dari suatu surah tertentu.

Jihad merupakan suatu ajaran agama yang dilakukan umat islam sebagai usaha dalam menciptakan dan mewujudkan kehendak Allah Swt. Banyak persepsi yang membahas mengenai jihad. Istilah yang sering dipahami oleh semua umat bahwa jihad merupakan suatu perang suci. Peperangan, penganiayaan, penyerangan dengan agama lain, bahkan pertempuran merupakan bentuk jihad. Rasulullah Saw pernah bersabda, "*Berjihadlah terhadap orang-orang musyrik dengan harta, jiwa, dan lisan kalian*". (HR Ahmad, Abu Daud, dan Al-Nasa'i dari Anas. Hadis ini disahihkan oleh Ibn Hibban dan Al-Hakim).

Padahal tema jihad tidak hanya sekedar peperangan (*Qital*) di jalan Allah Swt saja, masih terdapat tema yang menggambarkan tema jihad. Mendefinisi tema jihad tidak hanya peperangan semata, melainkan dapat didefinisikan sebagai perjuangan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh menuangkan segenap kemampuan dan potensi yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang mutlak. Melawan kedhaliman, mengupas kebathilan, menyebarkan kebenaran atau menegakkan kebenaran termasuk tema jihad.

Dalam Alquran banyak ayat-ayat yang membahas mengenai jihad. Bahkan ada pula ayat yang memerintahkan umat untuk berjihad dengan cara yang baik di jalan Allah. Seperti yang tampak di dalam surah Al-Hajj ayat 78 yang berbunyi

“Dan berjihadlah kamu di jalan Allah dengan jihad yang sebenarnya. Dia telah memilih kamu, dan Dia tidak menjadikan kesukaran untukmu dalam agama. (Ikutilah) agama nenek moyangmu Ibrahim. Dia (Allah) telah menamakan kamu orang-orang muslim sejak dahulu, dan (begitu pula) dalam (Alquran) ini, agar Rasul (Muhammad) itu menjadi saksi atas dirimu dan agar kamu semua menjadi saksi atas segenap manusia. Maka, laksanakanlah shalat, dan tunaikanlah zakat, dan berpegang teguhlah kepada Allah. Dialah pelindungmu; Dia sebaik-baik pelindung dan sebaik-baik penolong” (QS Al-Hajj (22):78)

Pada teks terjemahan di atas perintah Allah kepada para umat untuk berjihad di jalan yang benar, Allah sebenarnya telah menamakan orang-orang muslim sejak dahulu. Allah juga memerintahkan untuk berpegang teguh kepada ajaran Allah. Memahami tema yang terkandung dalam kalimat terjemahan surah Al-Baqarah dan At-Taubah dapat menggunakan metode tematik. Metode tematik dalam Alquran merupakan suatu metode yang digunakan dalam memahami tema dengan cara menganalisis semua ayat yang berhubungan mengenai jihad dari surah satu dengan surah yang lain.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ismail Yahya, dkk, 2016) *Konsep Jihad ‘Abdullah b. Al-mubarak dan Jihad Global*. Hasil penelitian ini membahas hubungan pemikiran jihad Ibnu al-Mubarak dengan gagasan jihad global yang diusung oleh ‘Abdullah ‘Azzam mujahid global guna melihat relevansi pemikirannya mengenai jihad dalam konteks sekarang.

Pada penelitian kali ini penulis akan membahas mengenai Kajian Tematik Jihad pada Teks Terjemahan Alquran. Jihad merupakan perjuangan yang dilakukan umat muslim guna menegakkan kalimat Allah dan mendapat ridha-Nya. Banyak orang-orang yang salah mengartikan jihad sebagai perang (*Qital*). Tidak banyak dari mereka mengatasnamakan terorisme dengan jihadisme. Tema jihad tidak hanya melawan orang-orang kafir dengan pertumpahan darah. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menegakkan kalimat Allah. Bahkan, pada periode Makkah tidak ada satu ayat yang membahas mengenai jihad untuk berperang, melainkan jihad yang dilakukan pada periode *Makkiyah*.

Ayat-ayat yang berkenaan dengan jihad terdapat pada Al-Baqarah: 190-195, 218, 216, 274, 244, An-Nisa': 95, 74, Al-Anfal: 72, At-Taubah: 20, 29, 41, 44, 73, 81, 123, 122, 88, 89, 39, 86, 87, 91, 92, 36, Al-Hajj: 78, 39, Al-Furqan: 52, Al-Hujurat: 15, At-Tahrim: 9, As-Saff: 11. Dalam ayat-ayat tersebut elemen tematik terdapat di dalamnya. Menurut Teun A. Van Dijk (dalam Musyafa'ah 2017: 206) elemen tematik merupakan tema global dari satu wacana. Tema yang dimaksudkan tersebut menunjukkan mengenai sentral, konsep dominan, dan hal utama yang ada dalam suatu wacana.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis ingin membahas mengenai masalah tersebut dan menyusunnya dalam bentuk skripsi yang berjudul "**Kajian Tematik Jihad pada Teks Terjemahan Alquran**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas. Permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagaimana tema jihad pada surah At-Taubah dan Al-Baqarah ?
- b. Bagaimana hubungan tema jihad pada surah At-Taubah dengan surah Al-Baqarah?
- c. Bagaimana implementasi kajian tematik tentang jihad dalam pembelajaran bahasa indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu

- a. Mendeskripsikan tema jihad pada surah At-Taubah dan Al-Baqarah.
- b. Memaparkan hubungan tema jihad pada surah At-Taubah dengan surah Al-Baqarah.
- c. Mengimplementasikan kajian tematik tentang jihad dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Setiap kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti harus memberikan manfaat. Baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Manfaat yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memperluas pengetahuan kajian tematik pada teks terjemahan Alquran pada tema jihad bagi mahasiswa yang melakukan penelitian. Khususnya hubungan antara kajian tematik pada surah At-Taubah dengan surah Al-Baqarah. Serta implementasi dalam pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

Berikut manfaat praktis dalam penelitian ini.

1. Bagi penulis, memperluas pengetahuan tentang kajian tematik jihad pada teks terjemahan Alquran serta implementasinya pada pembelajaran.
2. Bagi pembaca, diharapkan mampu memberikan pengetahuan mengenai kajian tematik pada surah At-Taubah dan Al-Baqarah, serta hubungan antara surah At-Taubah dengan surah Al-Baqarah khususnya pada tema jihad